MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
FASE D
KELAS VII (TUJUH)

BAB 2

MENELADANI NAMA DAN SIFAT ALLAH UNTUK KEBAIKAN HIDUP

Cakupan Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	
BAB 1	AL-QUR'AN DAN SUNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP

	1. Q.S. an-Nisā’/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● Tilawah Mengartikan Q.S. an-Nisā’/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● Menerapkan bacaan Alif Lām Syamsiyyah, dan Alif Lām Qamariyyah. 2. 8 2. Memahami Isi Kandungan Q.S. an-Nisā’/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 3. Posisi Hadis terhadap Al-Qur’an 4. Perilaku semangat untuk mendalami Al-Qur’an dan Hadis sesuai dengan Q.S. an-Nisā’/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 5. Hafalan Q.S. an-Nisā’/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64
BAB 2	MENELADANI NAMA DAN SIFAT ALLAH UNTUK KEBAIKAN HIDUP A. Ṭalab al-’Ilm 1. Nama-Nama Indah bagi Allah Swt 2. Mengenal Allah Swt melalui beberapa lafal al-Asmā’ al-Husnā 3. Mewujudkan Kebaikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat Allah 4. Perilaku yang mencerminkan al-Asmā’ al-Husnā al-‘Alīm, al-Khabīr, alSamī’, dan al-Baṣīr.
BAB 3	MENGHADIRKAN SALAT DAN ZIKIR DALAM KEHIDUPAN Ṭalab al-’Ilm 1. Makna Salat dan Zikir 2. Salat untuk Meraih Ketakwaaan dan Menghindari Perilaku Tercela 3. Hikmah melaksanakan Salat dan Zikir 4. Mengamalkan Salat Lima Waktu dan Zikir Secara Istikamah
BAB 4	MENGAGUNGKAN ALLAH SWT. DENGAN TUNDUK PADA PERINTAH-NYA Ṭalab al-’Ilm 1. Perintah agama untuk Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah. 2. Tata Cara Pelaksanaan Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah 3. Hikmah Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah
BAB 5	DAMASKUS: PUSAT PERADABAN TIMUR ISLAM (661-750 M) Ṭalab al-’Ilm 1. Sejarah berdirinya Bani Umayyah di Damaskus.. 2. Kemajuan Peradaban Islam pada Masa Bani Umayyah di Damaskus 3. Memetik nilai Islami dalam Sejarah Bani Umayyah di Damaskus.
BAB 6	ALAM SEMESTA SEBAGAI TANDA KEKUASAAN ALLAH SWT. Ṭalab al-’Ilm 1. Q.S. al-Anbiyā’/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54 a. Tilawah b. Mengartikan Q.S. al-Anbiyā’/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54 c. Menerapkan Hukum Bacaan Gunnah 2. Memahami Kandungan Q.S. al-Anbiyā’/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54 3. Pesan Nabi Muhammad saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan 4. Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta 5. Hafalan Q.S. al-Anbiyā’/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54
BAB 7	MAWAS DIRI DAN INTROSPEKSI DALAM MENJALANI KEHIDUPAN Ṭalab al-’Ilm 1. Iman kepada Malaikat Termasuk Pondasi Kepercayaan dalam Islam 2. Tugas Malaikat 3. Hubungan Iman kepada Malaikat dengan Aktivitas Kehidupan 4. Hikmah Beriman kepada Malaikat 5. Perilaku Menumbuhkan Karakter Positif sehingga Tertanam Dorongan untuk Beramal Baik dan Menjauhi Amal yang Buruk
BAB 8	MENGHINDARI GIBAH DAN MELAKSANAKAN TABAYUN Ṭalab al-’Ilm 1. Islam Melarang Gibah 2. Inspirasi Islami untuk Menghindari Gibah

	3. Islam Menganjurkan Tabayun 4. Tabayun pada Informasi Media Sosial 5. Memetik Hikmah dari Tabayun
BAB 9	RUKHṢAH: KEMUDAHAN DARI ALLAH SWT DALAM BERIBADAH KEPADA-NYA Ṭalab al-'Ilm 1. Memahami Makna Rukhṣah 2. Rukhṣah dalam Salat 3. Kemudahan Bagi Orang Tertentu dalam Puasa 4. Kemudahan Pembayaran Zakat 5. Kondisi yang dimudahkan dalam haji. 6. Hikmah Rukhṣah..
BAB 10	ANDALUSIA: KOTA PERADABAN ISLAM DI BARAT (756-1031 M) Ṭalab al-'Ilm 1. Bani Umayyah di Andalusia 2. Kejayaan Islam di Andalusia 3. Perkembangan ilmu pengetahuan pada Masa Bani Umayyah di Andalusia 4. Memetik Nilai Islami dalam Sejarah Bani Umayyah di Andalusia

A.INFORMASI UMUM DAN KOMPETENSI	
IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Penyusun	
Nip	
Nama Sekolah	
Alokasi Waktu	**3 Pekan/ 9 Jam Pelajaran @40 Menit**
Mapel	**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**
Jumlah Siswa	**-**
Fase	**D**
Materi Pokok	**MENELADAN NAMA DAN SIFAT ALLAH UNTUK KEBAIKAN HIDUP**
Capaian Pembelajaran	Mendeskripsikan contoh-contoh penerapan iman kepada Allah Swt melalui *al-Asmā al-Ḥusnā al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', dan al- Baṣir*; dapat membuat poster yang berhubun- gan dengan sikap orang beriman kepada Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari yang ber- kaitan dengan *al-Asmā al-Ḥusnā al-'Alim, al- Khabir, al-Sami', dan al-Baṣir* sehingga terbiasa meneladan sifat *al-asmā al-ḥusna* dan menum- buhkan sikap percaya diri, tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik, dan visioner.
Profil Pelajar Pancasila yang Berkaitan	"Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila." Enam dimensi pelajar Pancasila: **1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia** **2. Mandiri** **3. Bernalar kritis** **4. Kreatif** **5. Bergotong-royong** **6. Berkebinekaan global.** Profil Pelajar Pancasila merupakan cita-cita, tujuan besar pendidikan, dan komitmen penyelenggara pendidikan dalam membangun sumber daya manusia Indonesia. Profil lulusan merupakan representasi karakter serta kompetensi yang diharapkan terbangun utuh dalam diri setiap pelajar Indonesia.
KOMPETENSI AWAL	
Sarana Prasarana	Ruang kelas / outdoor Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet Materi dan Sumber Ajar : LMS, Modul, Buku, Slide, Video, Gambar
Target Peserta Didik	Peserta didik kelas VII (FASE D) yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 2 PERTEMUAN 1

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	1. Nama-Nama Indah bagi Allah Swt 2. Mengenal Allah Swt melalui beberapa lafal al-Asmā' al-Husnā 3. Mewujudkan Kebaikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat Allah 4. Perilaku yang mencerminkan al-Asmā' al-Husnā al-'Alīm, al-Khabīr, alSamī', dan al-Baṣīr.
PEMAHAMAN MATERI	
Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat	MENELADAN NAMA DAN SIFAT ALLAH UNTUK KEBAIKAN HIDUP A. Ṭalab al-'Ilm ● Nama-Nama Indah bagi Allah Swt ● Mengenal Allah Swt melalui beberapa lafal al-Asmā' al-Husnā ● Mewujudkan Kebaikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat Allah ● 4. Perilaku yang mencerminkan al-Asmā' al-Husnā al-'Alīm, al-Khabīr, alSamī', dan al-Baṣīr.
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	● Melalui pembelajaran *discovery*, peserta didik dapat memahami sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan *al-Asmā' al-Husnā al- 'Alim, al- Khabir, al-Sami',* dan *al-Baṣir.* ● Melalui teknik pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menemukan cara menampilkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik, dan visioner ● Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat poster mengenai sikap beriman kepada Allah Swt melalui *al-Asmā al- Ḥusnā*.
Pantun Pemantik	● Menuntut ilmu di sekolah Muka merah pakai bedak Berdoalah kepada Allah Karena Allah Maha Berkehendak ● Pak tani menanam padi Membeli ikan untuk lauk Karena Allah maha mengetahui Hindari perbuatan buruk
Kata Kunci	Aku Dekat, Engkau Dekat
Hubungan Dengan mata Pelajaran Lain	Ketaatan kepada pemimpin berhubungan dengan mata pelajaran PKn, khususnya terkait dengan kategori lembaga pemerintah (legislatif, eksekutif, dan yudikatif).
Ketersediaan Materi	● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran

DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN (1x3 JP @40 MENIT)	
PENDAHULUAN	● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. ● Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari ***materi yang akan diajarkan*** ● Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Strategi pembelajaran	● Metode tutor sebaya adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor, yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada temannya yang belum paham. ● Pembelajaran praktik merupakan suatu model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan ● Pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. ● Model pembelajaran berbasis produk adalah bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek, yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Puncaknya adalah peserta didik menghasilkan produk yang bernilai dan realistic
Aktivitas Pemantik	▪ Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**. ● Paparan I**nfografis** akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran. ▪ Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas** yaitu respon terhadap pantun. ▪ Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan
Kegiatan Inti	● Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 2 menyajikan garis besar materi tentang Nama-Nama Indah bagi Allah Swt., mengenal Allah Swt melalui beberapa lafal *al-Asmā' al-Ḥusnā,* mewujudkan kebaikan hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat-Nya dan perilaku yang mencerminkan *al-Asmā al-Husnā al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', dan al-Baṣir.* ● Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum me-mahami infografis. ● Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Pe- mantik**. Pada Bab 2, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki untuk mendukung

	pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. ● Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di tersebut. ● Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Mari Bertafakur** ● yang berisi tentang "Aku Dekat, Engkau Dekat". ● Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur** peserta didik diminta menu- liskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku siswa kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab. ● Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus**. Guru dapat menggali lebih da- lam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mem- bandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembe- lajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik. ● Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al-'Ilm.*** Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 2 terdiri atas 3 metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu
	● Menyajikan stimulus dengan berupa bahan kajian awal. ● Mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan materi sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan *al-Asmā' al-Husnā al- 'Alim, al- Khabir, al-Sami', dan al-Baṣir.* ● Mencari dan mengumpulkan data tentang materi yang dikaji yaitu ● *al-Asmā' al-Husnā al-'Alim, al- Khabir, al-Sami', dan al-Baṣir.* ● Mendiskusikan temuan hasil pencarian. ● Membandingkan hasil diskusi antar kelompok terhadap temuan. ● Menyimpulkan hasil diskusi dan kajian.
Penutup	● Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan ● Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Refleksi Guru	Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk: ● memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan ● menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	● Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.
Assesmen Sikap	● Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampakkan perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Asessmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan

	4	3	2	1

Assesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Refleksi Guru

Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran

Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1	*Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?*	
2	*Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?*	
3	*Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?*	
4	*Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?*	
5	*Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?*	

Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 2 PERTEMUAN 2	
KEGIATAN INTI	
Cakupan Elemen	1. Nama-Nama Indah bagi Allah Swt 2. Mengenal Allah Swt melalui beberapa lafal al-Asmā' al-Husnā 3. Mewujudkan Kebaikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat Allah 4. Perilaku yang mencerminkan al-Asmā' al-Husnā al-'Alīm, al-Khabīr, alSamī', dan al-Baṣīr.
PEMAHAMAN MATERI	
Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat	MENELADAN NAMA DAN SIFAT ALLAH UNTUK KEBAIKAN HIDUP A. Ṭalab al-'Ilm ● Nama-Nama Indah bagi Allah Swt ● Mengenal Allah Swt melalui beberapa lafal al-Asmā' al-Husnā ● Mewujudkan Kebaikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat Allah ● 4. Perilaku yang mencerminkan al-Asmā' al-Husnā al-'Alīm, al-Khabīr, alSamī', dan al-Baṣīr.
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	● Melalui pembelajaran *discovery*, peserta didik dapat memahami sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan *al-Asmā' al-Husnā al- 'Alim, al- Khabir, al-Sami',* dan *al-Baṣir.* ● Melalui teknik pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menemukan cara menampilkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik, dan visioner ● Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat poster mengenai sikap beriman kepada Allah Swt melalui *al-Asmā al- Ḥusnā*.
Pantun Pemantik	● Menuntut ilmu di sekolah Muka merah pakai bedak Berdoalah kepada Allah Karena Allah Maha Berkehendak ● Pak tani menanam padi Membeli ikan untuk lauk Karena Allah maha mengetahui Hindari perbuatan buruk
Kata Kunci	Aku Dekat, Engkau Dekat

Hubungan Dengan mata Pelajaran Lain	Ketaatan kepada pemimpin berhubungan dengan mata pelajaran PKn, khususnya terkait dengan kategori lembaga pemerintah (legislatif, eksekutif, dan yudikatif).
Ketersediaan Materi	● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN (1x3 JP @40 MENIT)	
PENDAHULUAN	● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. ● Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari ***materi yang akan diajarkan*** ● Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Strategi pembelajaran	● Metode tutor sebaya adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor, yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada temannya yang belum paham. ● Pembelajaran praktik merupakan suatu model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan ● Pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. ● Model pembelajaran berbasis produk adalah bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek, yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Puncaknya adalah peserta didi menghasilkan produk yang bernilai dan realistic
Aktivitas Pemantik	▪ Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**. ● Paparan I**nfografis** akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak

	mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran. ▪ Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas** yaitu respon terhadap pantun. ▪ Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan
Kegiatan Inti	● Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 2 menyajikan garis besar materi tentang Nama-Nama Indah bagi Allah Swt., mengenal Allah Swt melalui beberapa lafal *al-Asmā' al-Ḥusnā,* mewujudkan kebaikan hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat-Nya dan perilaku yang mencerminkan *al-Asmā al-Husnā al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', dan al-Baṣir.* ● Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum me-mahami infografis. ● Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Pe- mantik**. Pada Bab 2, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. ● Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di tersebut. ● Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Mari Bertafakur** ● yang berisi tentang "Aku Dekat, Engkau Dekat". ● Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur** peserta didik diminta menu- liskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku siswa kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab. ● Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus**. Guru dapat menggali lebih da- lam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mem- bandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembe- lajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik. ● Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al-'Ilm.*** Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 2 terdiri atas 3 metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu
	● Langkah-langkah teknik pembelajaran diskusi sebagai berikut: ● Membuat kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, sekaligus memilih ketua kelompok. ● Membuat susunan pembagian tugas setiap anggota. ● Kelompok 1, Mewujudkan Kebaikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat Allah. ● Kelompok 2, Perilaku Teliti dan Percaya Diri Kelompok 3, Percaya Diri dan Pendengar yang Baik Kelompok 4, Visioner. ● Memberikan stimulus sebelum diskusi dimulai. ● Peserta didik berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. ● Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan ha- sil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapannya. ● Menyimpulkan hasil diskusi.

<table>
<tr><td></td><td>

- Mereview hasil diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan.

</td></tr>
<tr><td>Penutup</td><td>

- Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
- Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

</td></tr>
<tr><td>Refleksi Guru</td><td>

Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:

- memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
- menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

</td></tr>
<tr><td>Alternatif pembelajaran</td><td>

- Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

</td></tr>
<tr><td>Assesmen Sikap</td><td>

- Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

<table>
<tr><th rowspan="2">Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr>
<tr><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th></tr>
<tr><td>Sopan santun</td><td>Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembe-lajaran mau-pun di luar kelas.</td><td>Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembe-lajaran</td><td>Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.</td><td>Peserta didik belum menampak-kan perilaku sopan</td></tr>
<tr><td>Percaya diri</td><td>Peserta didik berani ber-pendapat, bertanya, atau menjawab per-tanyaan, serta mengambil keputusan</td><td>Peserta didik berani ber-pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan</td><td>Peserta didik hanya berani menjawab ha-nya saat</td><td>Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam ber-pendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan</td></tr>
<tr><td>Toleransi</td><td>Peserta didik dapat menghargai pendapat pe-serta didik lain dan menerima kesepakatan</td><td>Peserta didik dapat menghargai pendapat pe-serta didik lain dan kurang bisa menerima</td><td>Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima</td><td>Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak</td></tr>
</table>

</td></tr>
</table>

	meskipun ber-beda dengan pendapatnya	kesepakatan	kesepakatan	bisa menerima kesepakatan

Asessmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Assesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Refleksi Guru

Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran

Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1	*Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelaja-ran yang akan dicapai?*	
2	*Apakah gaya penyampaian materi mam-pu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?*	
3	*Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?*	
4	*Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?*	
5	*Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?*	

Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 2 PERTEMUAN 3

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	1. Nama-Nama Indah bagi Allah Swt 2. Mengenal Allah Swt melalui beberapa lafal al-Asmā' al-Husnā 3. Mewujudkan Kebaikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat Allah 4. Perilaku yang mencerminkan al-Asmā' al-Husnā al-'Alīm, al-Khabīr, alSamī', dan al-Baṣīr.
PEMAHAMAN MATERI	
Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat	MENELADAN NAMA DAN SIFAT ALLAH UNTUK KEBAIKAN HIDUP A. Ṭalab al-'Ilm ● Nama-Nama Indah bagi Allah Swt ● Mengenal Allah Swt melalui beberapa lafal al-Asmā' al-Husnā ● Mewujudkan Kebaikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat Allah ● 4. Perilaku yang mencerminkan al-Asmā' al-Husnā al-'Alīm, al-Khabīr, alSamī', dan al-Baṣīr.
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	● Melalui pembelajaran *discovery*, peserta didik dapat memahami sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan *al-Asmā' al-Husnā al- 'Alim, al- Khabir, al-Sami',* dan *al-Baṣir.* ● Melalui teknik pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menemukan cara menampilkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik, dan visioner ● Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat poster mengenai sikap beriman kepada Allah Swt melalui *al-Asmā al- Ḥusnā*.
Pantun Pemantik	● Menuntut ilmu di sekolah Muka merah pakai bedak Berdoalah kepada Allah Karena Allah Maha Berkehendak ● Pak tani menanam padi Membeli ikan untuk lauk Karena Allah maha mengetahui Hindari perbuatan buruk
Kata Kunci	Aku Dekat, Engkau Dekat
Hubungan Dengan mata Pelajaran Lain	Ketaatan kepada pemimpin berhubungan dengan mata pelajaran PKn, khususnya terkait dengan kategori lembaga pemerintah (legislatif, eksekutif, dan yudikatif).
Ketersediaan Materi	● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran

DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN

PEMBELAJARAN (1x3 JP @40 MENIT)	
PENDAHULUAN	● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. ● Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari ***materi yang akan diajarkan*** ● Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Strategi pembelajaran	● Metode tutor sebaya adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor, yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada temannya yang belum paham. ● Pembelajaran praktik merupakan suatu model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan ● Pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. ● Model pembelajaran berbasis produk adalah bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek, yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Puncaknya adalah peserta didi menghasilkan produk yang bernilai dan realistic
Aktivitas Pemantik	▪ Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**. ● Paparan I**nfografis** akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran. ▪ Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas** yaitu respon terhadap pantun. ▪ Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan
Kegiatan Inti	● Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 2 menyajikan garis besar materi tentang Nama-Nama Indah bagi Allah Swt., mengenal Allah Swt melalui beberapa lafal *al-Asmā' al-Ḥusnā,* mewujudkan kebaikan hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat-Nya dan perilaku yang mencerminkan *al-Asmā al-Husnā al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', dan al-Baṣir.* ● Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum me-mahami infografis. ● Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Pe- mantik**. Pada Bab 2, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki untuk mendukung

<table>
<tr><td></td><td>pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
● Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di tersebut.
● Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur
● yang berisi tentang “Aku Dekat, Engkau Dekat”.
● Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik diminta menu- liskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku siswa kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab.
● Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus. Guru dapat menggali lebih da- lam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mem- bandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembe- lajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
● Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Ṭalab al-‘Ilm. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 2 terdiri atas 3 metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu</td></tr>
<tr><td></td><td>● Langkah-langkah pembelajaran berbasis produk yaitu:
● Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang poster.
● Membuat poster mengenai sikap beriman kepada Allah Swt melalui
● al-Asmā al-Ḥusnā.
● Mempresentasikan hasil produk.
● Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melaku-
● kan refleksi.
● Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Ikhtisar untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.</td></tr>
<tr><td>Penutup</td><td>● Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
● Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan</td></tr>
<tr><td>Refleksi Guru</td><td>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:
● memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
● menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</td></tr>
<tr><td>Alternatif pembelajaran</td><td>● Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</td></tr>
<tr><td>Assesmen Sikap</td><td>● Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut
<table>
<tr><th>Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr>
</table>
</td></tr>
</table>

	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampakkan perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Asessmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

<table>
<tr><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Assesmen Hasil Belajar</td><td>Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut
<table>
<tr><th rowspan="2">Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr>
<tr><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td>Refleksi Guru</td><td>Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran
<table>
<tr><th>Nomor</th><th>Pertanyaan</th><th>Jawaban</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelaja-ran yang akan dicapai?</td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>Apakah gaya penyampaian materi mam-pu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</td><td></td></tr>
<tr><td>3</td><td>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</td><td></td></tr>
<tr><td>4</td><td>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</td><td></td></tr>
<tr><td>5</td><td>Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</td><td></td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td>Tugas</td><td>Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)</td></tr>
</table>

ASSESMEN

A. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Tes Tertulis
   a) Pilihan ganda
   b) Uraian/esai

2) Tes Lisan
   - *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

1) Proyek, pengamatan, wawancara'
   - *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
   - *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
2) Portofolio / unjuk kerja
3) Produk,

2. Instrumen Penilaian

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. **Remedial**

- Remidial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampui KKM. Remidial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Capaian Pembelajaran
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

b. Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Capaian Pembelajaran.
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya

1. Penilaian Jurnal

Elemen Penilaian	A = Sangat Baik	B = Baik	C = Cukup	D =Kurang
Kelengkapan	Jurnal lengkap 95100%.	Jurnal hanya terisi kurang dari 7595%.	Jurnal hanya terisi kurang dari 6075%.	Jurnal hanya terisi kurang dari 60%.
Konten jurnal	Isi jurnal sangat sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.	Isi jurnal sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.	Isi jurnal cukup sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.	Isi jurnal kurang sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.
Kreativitas penyajian jurnal	Jurnal dibuat dengan sangat kreatif, dengan penampilan artistik dan bermakna.	Jurnal dibuat dengan cermat	Jurnal dibuat secukupnya, tanpa sentuhan artistik atau ilustrasi lainnya.	Jurnal dibuat dengan kurang rapi dan kurang baik.
Konsistensi jurnal dengan nilai ujian	Jurnal mencerminkan nilai ujian.	Jurnal mendekati nilai ujian.	Jurnal cukup sesuai dengan nilai ujian.	Jurnal tidak sesuai dengan nilai ujian.

2. Penilaian Buku Kerja

Elemen Penilaian	A = Sangat Baik	B = Baik	C = Cukup	D =Kurang
Kelengkapan	Buku Kerja lengkap 95100%.	Buku Kerja hanya terisi kurang dari 7595%.	Buku Kerja hanya terisi kurang dari 6075%.	Buku Kerja hanya terisi kurang dari 60%.

Jurnal Siswa

Nama : ……. Kelas/Rombel : …….
Semester : 1 / 2, Tahun Ajaran ….....…. mulai tanggal …… s.d. ……

Minggu ke	Aktivitas	Topik yang kupelajari	Rangkuman Refleksiku
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			

4. Buku Kerja Siswa

Buku kerja siswa disusun sebagai pelengkap buku siswa. Buku kerja diharapkan diwujudkan dengan menggunakan kertas binder, yaitu kertas lepasan yang dibundel dalam map (binder), dan dapat disisipkan sesuai keperluan. Dengan menggunakan map dan kertas binder, siswa dilatih untuk menerapkan Computational Thinking, mengorganisasi artefak hasil tugas dan hasil belajarnya dengan rapi, terstruktur sehingga dengan mudah dapat dicari kembali. Setiap lembar kertas kerja harus mengandung identitas nama siswa, topik yang dipelajari dan nomor halaman. Nomor halaman hanya perlu urut dalam satu kelompok laporan. Penomoran halaman harus direncanakan dengan baik.

Tugas

Menyusun kode lembar kerja, menyimpan sebagai arsip, dan dapat dengan mudah ditemukan kembali saat diperlukan. Dengan mengorganisasi lembar kerja sebagai kertas binder, siswa juga dapat mengurutkan sesuai dengan urutan yang diperlukan. Saat suatu tugas selesai dikerjakan, kertas terlepas dapat diperiksa oleh guru, sehingga siswa tetap dapat mengacu ke semua bahan yang ada dalam map. Siswa diharapkan mengarsip kembali saat lembar sudah dikembalikan oleh guru. Siswa diharapkan mencatat di halaman akhir lembar tugas, kapan tugas diserahkan, dan kapan dikembalikan oleh guru.

Siswa boleh menggambar atau menambahkan ilustrasi, menyisipkan lembar pemisah di antara kelompok berkas untuk memudahkan mengakses suatu lembar kerja tertentu dengan lebih cepat. Jika memang ada komputer dan printer, siswa juga bisa mencetak dan mengarsip cetakan komputer

menjadi bagian buku. Buku ini akan menjadi buku kenangkenangan (memori) belajar yang menyenangkan.

Cara memelihara buku kerja, dan kerapian dalam mengorganisasi isinya, menunjukkan kemampuan siswa dalam mengorganisasi mata pelajaran. Guru diharapkan menilai buku kerja di akhir tahun secara menyeluruh.

Rubrik Umum

Rubrik diperlukan untuk menilai dengan cepat dan efisien capaian pembelajaran siswa. Pada bagian ini, diberikan rubrik secara umum untuk menilai sebuah laporan. Guru dapat memakai dan menyesuaikan dengan hal spesifik mata pelajaran.

Rubrik Penilaian Pemahaman Bacaan

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = kurang
Pemahaman makna	Siswa memahami dan dapat menjawab dengan tepat semua pertanyaan.	Siswa memahami dan dapat menjawab dengan tepat sebagian besar pertanyaan.	Siswa memahami dan dapat menjawab dengan tepat sebagian kecil pertanyaan.	Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan
Pemahaman struktur	Siswa dapat menyebutkan semua bagian penting dengan tepat (katakata sendiri, atau	Siswa dapat menyebutkan sebagian besar dari hal penting dengan tepat (katakata sen diri, atau	Siswa dapat menyebutkan sebagian kecil dari hal pen- ting dengan tepat (kata kata sendiri, atau	Siswa tidak mampu menye butkan hal penting dan simpulan bacaan.

*) persentase untuk test case dapat disesuaikan

Rubrik untuk Menilai Laporan

Laporan dinilai dari konten (apakah sesuai dengan tujuan dan ekspektasi yang dinyatakan saat tugas membuat laporan diberikan, dan dari format (apakah sesuai dengan praktik baik).

Penilaian Konten Laporan

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C =Cukup
Konteks	Konteks topik yang dibuat jelas.	Konteks topik yang dibuat sebagian tidak jelas.	Konteks topik yang dibuat secara umum kurang jelas.
Tujuan	Target jelas dan layak, dinyatakan dalam pernyataan ringkas.	Tujuan dinyatakan dalam pernyataan yang kurang presisi.	Tujuan hanya dinyatakan secara umum.
Cara, metode	Strategi dan tahapan/ cara mencapai tujuan dijelaskan dalam tahap yang jelas.	Tidak memakai strategi dan tapi Tahapan jelas.	Tidak memakai strategi dan Tahapan kurang jelas.
Badan Utama	Inti persoalan, didekomposisi sesuai dengan persoalan yang diberikan, dikembangkan sesuai konteks.		
Penutup/ Kesimpulan	Kesimpulan didasari argumentasi yang kuat dan menunjukkan bahwa tujuan tercapai atau tidak tercapai.	Ada bagian dari kesimpulan yang melenceng dari tujuan.	Kesimpulan tidak berelasi dengan tujuan.

Penilaian Format Penyajian

Yang dimaksud dengan penyajian disini adalah sebuah publikasi, misalnya poster atau bentuk yang lain.

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup
Format File	Sesuai dengan yang ditentukan.	Sebagian sesuai dengan yang ditentukan (untuk multifile)	Ada yang tidak sesuai dengan yang ditentukan.
Ukuran file	Sesuai dengan batasan yang ditentukan.	<tidak ada nilai B>	Melebihi ukuran yang ditentukan.
Keseluruhan dokumen	Dicetak rapi, tampilan baik, lengkap, mudah dibaca, font standar.	Dicetak seadanya, kurang lengkap, sulit dibaca, font tidak standar.	Dicetak seadanya, terlalu detail rinci (terlalu tebal) sehingga sulit dibaca.
Typografi	Hampir tak ada salah ketik.	Beberapa salah ketik.	Cukup banyak salah ketik.
Kaidah Penulisan	Hampir tidak ada kesalahan penulisan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Ada beberapa kesalahan penulisan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Cukup banyak kesalahan penulisan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Rubrik Penilaian Laporan Aktivitas

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup
Laporan lengkap	Laporan aktivitas lengkap dan jelas.	Laporan kurang lengkap tapi jelas.	Laporan kurang lengkap dan kurang jelas.
Pengerjaan	Aktivitas merata/ rutin dari pada periode pengerjaan tugas yang ditentukan.	Aktivitas kurang merata.	Hanya dikerjakan pada saat awal dan saat terakhir saja.

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup
Kelengkapan aktivitas pengerjaan tugas	Minimal ada aktivitas sesuai tahapan yang diminta, misalnya analisis, desain, pembuatan produk, pengujian, perbaikan. Ada tahap review dan baca ulang.	Aktivitas tidak mencatat adanya fase yang diminta dengan lengkap. Tidak ada review.	Aktivitas tidak menyebutkan tahapan pengembangan tugas dengan jelas.
Pembagian peran	Pembagian peran baik dan tidak duplikasi peran yang tak seharusnya misalnya koding juga tester.	Pembagian peran ada tapi ada duplikasi peran yang tak seharusnya misalnya koding juga tester.	Tidak ada pembagian peran. Peran didominasi 1 atau 2 orang.

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = kurang
Kesuksesan eksekusi, berdasarkan persentase berhasil	≥80% lolos test case	60% 79% lolos test case	40% 59% lolos test case	≥40 % lolos test case
Performansi	Sesuai dengan spesifikasi performansi.	Performansi sistem kurang dari spesifikasi (0 - 20 %).	Performansi sistem kurang dari spesifikasi (21 40 %).	Performansi sistem kurang dari spesifikasi (≥ 40 %).
Aspek lain	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak ≥80%.	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak 60% 79%.	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak 40% 59%.	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak <40 %.

Rubrik Penilaian Kerja Kelompok

Penilaian Tim

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = Kurang
Pembagian peran	Peran terbagi ke semua anggota dengan sangat baik.	Peran terbagi ke semua anggota dengan baik.	Peran terbagi ke semua anggota dengan cukup baik.	Peran tidak terbagi ke semua anggota .
Pembagian tugas	Tugas terbagi ke semua anggota dengan sangat baik.	Tugas terbagi ke semua anggota dengan baik.	Tugas terbagi ke semua anggota dengan cukup baik.	Tugas tidak terbagi ke semua anggota.

Penilaian Individu

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = Kurang
Keaktifan sebagai partisipan	Siswa sangat aktif ketika bekerja dalam tim.	Siswa aktif ketika bekerja dalam tim.	Siswa cukup aktif ketika bekerja dalam tim.	Siswa kurang aktif ketika bekerja dalam tim.

Mengetahui
Kepala SMP N 6 Sekayu

Muri, S.Pd. M.Si
NIP. 19750806 200012 1 002

Sekayu, Juli 2024
Guru Mata Pelajaran

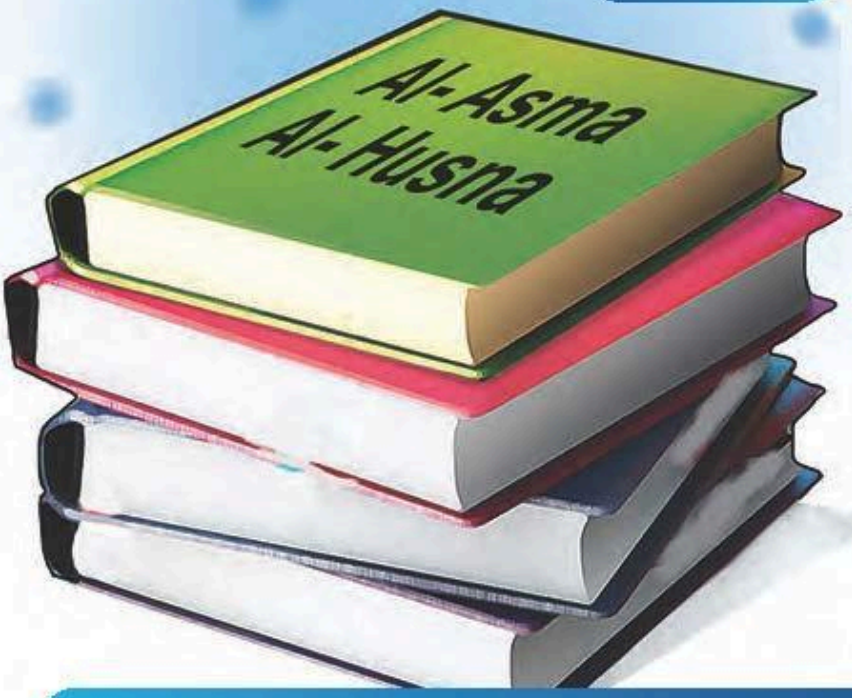
Indira Bayu, S. Sos.I.
NIPPPK.19820219 202421 2 011

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII

Penulis: Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati
ISBN 978-602-2dd-d3d-3 (jilid 1)

BAB II



MENELADAN NAMA DAN SIFAT ALLAH UNTUK KEBAIKAN HIDUP

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran *discovery*, kalian dapat memahami sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan *al-Asmā' al-Husnā al-'Alīm, al- Khabīr, al-Samī'*, dan *al-Baṣīr*.
2. Melalui teknik pembelajaran diskusi, kalian dapat menemukan cara menampilkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik, dan visioner
3. Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat poster mengenai sikap beriman kepada Allah Swt melalui *al-Asmā' al-Husnā*.

Infografis



Pantun Pemantik

Bacalah pantun di bawah ini!

Menuntut ilmu di sekolah
Muka merah pakai bedak
Berdoalah kepada Allah
Karena Allah Maha Berkehendak

Pak tani menanam padi
Membeli ikan untuk lauk
Karena Allah maha mengetahui
Hindari perbuatan buruk

Aktivitas 2.1

Setelah pantun di atas dibaca, buatlah peta konsep mengenai pesan dari pantun di atas, kemudian sajikan di depan kelas!

Mari Bertafakur

Bacalah uraian di bawah ini untuk dijadikan renungan!

Aku Dekat, Engkau Dekat

Kalau kita sedang membutuhkan sesuatu dan menghadapi kesulitan, apa yang biasa dilakukan? Biasanya kita berusaha sekuat tenaga untuk mendekati Allah Swt. Dia menjadi tumpuan harapan. Dia menjadi fokus penyerahan diri. Tiada tempat berharap, tiada fokus ibadah, dan pasrah kecuali Allah Swt.

Manusia diciptakan oleh-Nya. Ia diberi ruh oleh-Nya, dan bahkan ruh manusia berasal dari-Nya. Pada dasarnya, tanda-tanda kekuasaan Allah Swt telah ada pada diri manusia. Hal itu menandakan bahwa manusia sebenarnya dekat dengan-Nya walaupun pada kenyataannya banyak manusia yang tidak ingat posisi kedekatannya dengan-Nya.

Allah Swt. berfirman "Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat..." (*Q.S. al-Baqarah*/2: 186). Ayat ini mendorong manusia untuk meyakini bahwa Allah Swt. itu dekat dan menguatkannya untuk mengenal diri-Nya.

Di antara kalian mungkin sudah ada yang pernah mendengar lirik sebuah lagu religius dari grup Bimbo, yaitu: "Tuhan... Tuhan tempat aku berteduh. Di mana aku mengeluh. Dengan segala peluh. Tuhan... Tuhan Yang Maha Esa. Tempat aku memuja. Dengan segala doa. Aku jauh, Engkau jauh. Aku dekat, Engkau dekat. Hati adalah cermin. Tempat pahala dan dosa bertaruh."



Gambar 2.1
Siswa yang sedang berdoa

Untuk berdekatan dengan Allah Swt, tentu kita harus mengenal-Nya. Salah satu caranya adalah meneladan sifat-sifat-Nya dalam *al-Asmā' al-Husnā*.

Aktivitas 2.2

Setelah membaca uraian **Mari Bertafakur** di atas, tentu muncul pertanyaan dalam benak kalian. Silakan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada tabel berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

No	Pertanyaan	Jawaban

Tabel 2.1
Pertanyaan dan Jawaban Mari Bertafakur Bab 2

Titik Fokus

Untuk memperdalam materi pada Bab ini, kalian dapat terbantu oleh beberapa kata atau kalimat kunci. Pahami beberapa kata kunci ini yaitu:

1. *Al-Asmā' al-Husnā.*
2. Makna *al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī'* , dan *al-Baṣīr.*
3. Perilaku percaya diri, tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik, dan visioner.

Ṭalab al-'Ilm

1. Nama-Nama Indah bagi Allah Swt.

Allah Swt. memiliki nama-nama yang indah. Hal ini dapat diperhatikan pada salah satu ayat-Nya.

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ ۚ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۖ (سُورَةُ الأَعْرَافِ : ١٨٠)

Dan Allah memiliki *Al-Asmā' al-Husnā* (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya *al-Asmā' al-Husnā* itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan (*Q.S. al-A'rāf*/7: 180)

Al-Asmā' al-Husnā dibentuk dari kata *al-Asma'* (bentuk jamak) dari kata *al-ism,* memiliki arti "nama" dan *al-Husna'* berarti "yang terbaik atau indah". Dalam hal ini, *al-Asmā' al-Husnā* dapat diartikan sebagai nama-nama-Nya yang baik dan indah.

Nama-nama tersebut menjadi salah satu bukti keagungan Allah Swt. Pengetahuan tentang sifat-Nya dan *Al-Asmā' al-Husnā* terdapat pada al-Qur'an dan sunah. Dua hal ini merupakan kesempurnaan mutlak sifat-sifat Allah Swt. dari segala kekurangan. Dengan memahaminya, keimanan seseorang dapat meningkat. Derajat keimanan seseorang dapat ditentukan oleh pengetahuan tentang tuhannya.

Di antara pendapat para ulama yang paling populer adalah bahwa jumlah *al-Asmā' al-Husnā* adalah 99 buah. Pada salah satu hadis disebutkan bahwa, "Sesungguhnya Allah Swt. mempunyai sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu, barang siapa yang menghafalkannya, maka ia akan masuk surga". (H.R al-Bukhari).



Gambar 2.2
Kaligrafi lafal al-Asmā al-Husnā

Maksud hadis di atas memberikan dorongan kepada kita untuk tidak sekadar menghafalkannya. Apabila kalian dapat menghafal, tentu bagus. Akan tetapi, yang paling penting adalah memahami, merenungkan, dan dapat menerapkan nilai-nilai agung yang ada pada *al-Asmā' al-Husnā* untuk kebaikan dalam menjalani kehidupan. Kita dituntut pula untuk menghindari perilaku yang bertentangan dengan *al-Asmā' al-Husnā*.

Aktivitas 2.3

Setelah kalian membaca teks di atas, dengan teman satu kelompok:

1. Cari dan Tulis 2 (dua) ayat al-Qur'an selain *Q.S. al-A'rāf* 7: 180 lengkap dengan terjemahannya!
2. Tugas dikerjakan pada kertas karton.

2. Mengenal Allah Swt melalui beberapa lafal *al-Asmā' al-Husnā*

Pada bab ini akan dipelajari beberapa *al-Asmā' al-Husnā* , yaitu *al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī',* dan *al-Baṣīr*. Setelah mempelajari keempat *al-Asmā' al-Husnā* ini, kalian diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

a. Al-'Alīm

Kata *al-'Alīm* terambil dari kata *al-'ilm,* memiliki makna sesuatu yang terjangkau sesuai dengan keadaan sebenarnya. Pengertian ini mengarah pada sesuatu yang jelas dan tidak menimbulkan keraguan. *Al-'Alīm* dalam

hal ini dapat diartikan pengetahuan Allah Swt sangat jelas juga mengungkap hal-hal yang kecil.

Allah Swt. mengetahui segala sesuatu yang telah dan akan terjadi. Semuanya tidak luput dari pengetahuan-Nya. Semua kejadian dalam setiap jalinan waktu berada dalam pengetahuan-Nya.Tak seorangpun yang dapat bersembunyi.

Pengetahuan-Nya tiada batas. Pengetahuan-Nya terhadap seluruh alam semesta melampaui kemampuan otak manusia. Dengan pengetahuan seperti ini, Allah Swt dapat memberikan ilmu kepada hamba yang dicintai oleh-Nya. Mereka adalah orang yang taat melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Kita memohon kepada-Nya agar diberikan pengetahuan melalui kemurahan-Nya.

Karakteristik pengetahuan Allah Swt. dapat dipahami pada Al-Qur'an seperti pada ayat berikut.

وَحَآجَّهُ قَوْمُهُۥ ۚ قَالَ أَتُحَآجُّوٓنِّى فِى ٱللَّهِ وَقَدْ هَدَىٰنِ ۚ وَلَآ أَخَافُ مَا تُشْرِكُونَ بِهِۦٓ إِلَّآ أَن يَشَآءَ رَبِّى شَيْـًٔا ۗ وَسِعَ رَبِّى كُلَّ شَىْءٍ عِلْمًا ۗ أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ (سُوْرَةُ الْاَنْعَامِ : ٨٠)

Dan kaumnya membantahnya. Dia (Ibrahim) berkata, " Apakah kamu hendak membantahku tentang Allah, padahal Dia benar-benar telah memberi petunjuk kepadaku? Aku tidak takut kepada (malapetaka dari) apa yang kamu persekutukan dengan Allah, kecuali Tuhanku menghendaki sesuatu. Ilmu Tuhanku meliputi segala sesuatu. Tidakkah kamu dapat mengambil pelajaran? (*Q.S. al-An'ām*/6: 80)

Pada ayat di atas, terdapat sebuah kata yang menjelaskan bahwa ilmu Tuhanku meliputi segala sesuatu. Pengetahuan-Nya tidak ada batas. Masih dalam surah yang sama, dinyatakan pula hal berikut.

وَعِندَهُۥ مَفَاتِحُ ٱلْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَآ إِلَّا هُوَ ۚ وَيَعْلَمُ مَا فِى ٱلْبَرِّ وَٱلْبَحْرِ ۚ وَمَا تَسْقُطُ مِن وَرَقَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٍ فِى ظُلُمَٰتِ ٱلْأَرْضِ وَلَا رَطْبٍ وَلَا يَابِسٍ إِلَّا فِى كِتَٰبٍ مُّبِينٍ (سُوْرَةُ الْاَنْعَامِ : ٥٩)

Dan kunci-kunci semua yang gaib ada pada-Nya; tidak ada yang mengetahui selain Dia. Dia mengetahui apa yang ada di darat dan di laut.

Tidak ada sehelai daun pun yang gugur yang tidak diketahui-Nya. Tidak ada sebutir biji pun dalam kegelapan bumi dan tidak pula sesuatu yang basah atau yang kering, yang tidak tertulis dalam Kitab yang nyata (*Lauh al-Mahfuzh*). (*Q.S. al-An'ām*/6: 59)



Gambar 2.3
Lafal al-Asmā al-Husnā al-'Alīm

Ayat di atas menegaskan bahwa tidak ada sesuatu pun yang luput dari pengetahuan Allah Swt. Dua ayat yang dikutip di atas memberikan penjelasan bahwa segala aktivitas di dunia, baik yang tampak maupun tidak tampak, semuanya tidak luput dari pengetahuan-Nya.

Sifat *al-'Alīm* pada Allah Swt mendorong manusia untuk memiliki pengetahuan. Manusia diharapkan dapat memiliki ilmu untuk kemudahan dalam mengarungi kehidupan di dunia. Dengan ilmu, kehidupan dapat dilaksanakan dengan mudah.

Akan tetapi, pengetahuan manusia terbatas sesuai dengan kemampuan yang diberikan oleh-Nya. Ilmu yang dianugerahkan oleh-Nya menjadi kehormatan baginya. Manusia dapat meraih ilmu berkat anugerah Allah Swt. Akan tetapi, sedalam dan seluas apapun ilmu manusia, tetap berbeda dengan ilmu Allah Swt.

Ilmu yang diperoleh hendaknya dijadikan bahan untuk mewujudkan kebaikan hidup. Orang yang berilmu akan menampilkan perilaku percaya diri dalam memahami, menjelaskan, dan memecahkan permasalahan kehidupan. Percaya diri yang dimaksud adalah dirinya meyakini bahwa ilmu yang diperoleh dapat memudahkan dalam menjalani kehidupan.

Ilmu yang dimiliki akan terus berkembang dengan dorongan ketekunan. Pelajar yang sukses tidak merasa cukup atas pengetahuan yang diperoleh. Ia terus mendalami dan menggali ilmu sehingga ilmu menjadi penerang bagi jalan kehidupannya. Ketekunan dalam belajar mendorong pelajar untuk mengembangkan ilmu dengan luas dan dalam.

Aktivitas 2.4

Setelah kalian mempelajari nama Allah Swt. *al-'Alīm*, diskusikan dengan teman satu kelompok, apa nilai-nilai yang dapat dipetik dan cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari !

b. *Al-Khabīr*

Al-Khabīr artinya Maha Memberitahu. Al-Qur'an sebagai kalam Allah Swt memberikan informasi kisah dan perisiwa orang-orang terdahulu. Melalui Al-Qur'an pula, dapat diketahui bahwa peristiwa kiamat dan kehidupan akhirat diberikan gambaran informasi oleh-Nya. Masih banyak lagi hal-hal yang telah diinformasikan oleh-Nya baik yang tampak maupun tidak tampak. Hal ini sudah pasti kebenarannya. Hal itu tercantum dalam *Q.S. al-Mulk*/67: 14.

أَلَا يَعْلَمُ مَنْ خَلَقَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ (سُورَةُ الْمُلْكِ : ١٤)

Apakah (pantas) Allah yang menciptakan itu tidak mengetahui? Dan Dia Maha Halus, Maha Mengetahui (*Q.S. al-Mulk*/67: 14).

Perilaku yang mencerminkan pengakuan bahwa Allah Swt. Maha Memberitahu adalah dengan ikhlas berbagi ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada orang lain. Selain itu, dengan menumbuhkan sikap *murāqabah* yaitu perasaan senantiasa diawasi Allah Swt. Hal itu akan menumbuhkan mawas diri dan pertimbangan atas segala langkah yang ditempuh dalam gerak-geriknya.

Terlebih lagi di era sekarang ilmu pengetahuan dapat disampaikan dengan berbagai cara. Informasi itu dapat disampaikan baik secara langsung maupun melalui berbagai media, seperti koran, majalah, televisi, situs jejaring sosial, blog, dan website. Kalian juga dapat berbagi informasi pengetahuan melalui majalah dinding di sekolahmu sebagai wujud meneladan *al-Asmā' al-Husnā, al-Khabīr*. Nah, sangat mudah bukan? Namun, tetap harus memperhatikan ketelitian kebenaran informasi ya.

Perolehan informasi memerlukan ketelitian. Setiap informasi mengandung benar atau salah. Untuk informasi yang benar, kita bisa meneliti baik isi maupun sumbernya. Begitu pula, pada informasi yang diragukan kebenarannya, kehati-hatian dalam menyebarkannya menjadi keniscayaan.

Aktivitas 2.5

Setelah kalian membaca teks di atas, dengan teman satu kelompok:

1. Cari dan Tulis 2 (dua) ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan *al-khabīr* selain *Q.S. al-Mulk*/67: 14 lengkap dengan terjemahnya!
2. Tugas dikerjakan pada kertas karton.

c. *Al-Samī'*

Al-Samī' memiliki arti bahwa Allah Swt. Maha Mendengar. Suara apapun di alam semesta ini dapat terdengar oleh-Nya. Tidak ada satu suarapun yang tidak luput dari pendengaran-Nya, meskipun suara itu pelan. Hal ini dapat diperhatikan pada *Q.S. al-Baqarah*/2: 137:

فَاِنْ اٰمَنُوْا بِمِثْلِ مَآ اٰمَنْتُمْ بِهٖ فَقَدِ اهْتَدَوْا ۚ وَاِنْ تَوَلَّوْا فَاِنَّمَا هُمْ فِيْ شِقَاقٍ ۚ
فَسَيَكْفِيْكَهُمُ اللّٰهُ ۚ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ۗ (سُوْرَةُ الْبَقَرَةِ: ١٣٧)

"Maka jika mereka telah beriman sebagaimana yang kamu imani, sungguh, mereka telah mendapat petunjuk. Tetapi jika mereka berpaling, sesungguhnya mereka berada dalam permusuhan (denganmu), maka Allah mencukupkan engkau (Muhammad) terhadap mereka (dengan pertolongan-Nya). Dan Dia Maha Mendengar, Maha Mengetahui (*Q.S. al-Baqarah*/2: 137).

Perilaku yang mencerminkan bahwa Allah Swt. Maha Mendengar antara lain mau mendengarkan pembicaraan orang lain. Apalagi, orang yang berbicara adalah orang tua atau guru. Terkadang kita tidak senang terhadap yang disampaikan orang lain. Meskipun demikian, kita dapat menyampaikan dengan bahasa dan sikap santun kepadanya.

d. *Al-Baṣīr*

Al-Baṣīr memiliki makna bahwa Allah Swt. Maha Melihat segala sesuatu. Penglihatan-Nya menjangkau segala sesuatu, bahkan yang lembut dan kecil sekalipun. Langit dan bumi dan seluruh alam semesta tidak luput dari penglihatan-Nya Allah Swt. Hal ini dapat dipahami melalui firman-Nya berikut ini:

سُبْحٰنَ الَّذِيْٓ اَسْرٰى بِعَبْدِهٖ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اِلَى الْمَسْجِدِ الْاَقْصَا الَّذِيْ
بٰرَكْنَا حَوْلَهٗ لِنُرِيَهٗ مِنْ اٰيٰتِنَا ۗ اِنَّهٗ هُوَ السَّمِيْعُ الْبَصِيْرُ (سُوْرَةُ الْاِسْرَاۤءِ: ١)

"Maha Suci (Allah), yang telah memperjalankan hamba-Nya (Muhammad) pada malam hari dari *Masjidilharam* ke *Masjidilaqsa* yang telah Kami berkahi sekelilingnya) agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar, Maha Melihat." (*Q.S. al-Isra'*/17:1)

Cerminan perilaku dengan keyakinan bahwa Allah Swt. Maha Melihat dapat diwujudkan dengan ketelitian dan mawas diri dalam setiap pekerjaan. Kita didorong untuk cermat dan cerdas dalam menghadapi persoalan. Namun, hal ini harus pula dilandasi oleh instrospeksi memperhatikan kekurangan atau kelebihan agar hidup menjadi terarah. Hal ini sangat indah untuk diamalkan.

Kita pun harus memiliki semangat menatap untuk masa depan (visioner). Rancangan masa depan yang lebih baik menjadi cermin bagi kebaikan hidup. Seseorang yang melihat ke depan, kehidupannya akan tertata secara bertahap untuk mewujudkan apa yang diharapkan.

3. Mewujudkan Kebaikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat Allah

Al-Asmā' al-Husnā dijadikan sarana untuk berzikir juga pengantar doa kepada-Nya. Orang yang mengucapkannya akan mendapatkan kebaikan dalam kehidupannya. Bahkan, menghafal *al-Asmā' al-Husnā* mempunyai keutamaan sendiri.

Abū Hurairah ra. Pernah berkata, "Sesungguhnya Allah Swt. memiliki sembilan puluh sembilan nama, seratus kecuali satu, siapa pun yang bisa menghafal nama-nama tersebut, maka ia akan masuk surga.(H.R al-Bukhari)

Seorang muslim harus memahami *al-Asmā' al-Husnā* karena dibalik nama tersebut ada keutamaan-keutamaan yang bermanfaat agar diri menjadi lebih baik. Pemahaman tersebut diharapkan menumbuhkan nilai-nilai yang dapat diwujudkan pada perilaku sehari-hari.

"Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah". Ungkapan ini sering didengar oleh kalian. Tangan di atas adalah orang yang sering memberi atau menolong orang lain. Adapun tangan di bawah merupakan gambaran dari orang yang diberi atau ditolong. Orang yang suka menolong dan berbagi menggambarkan salah satu bentuk pengamalan *al-Asmā' al-Husnā*.



Gambar 2.4
Pemberian bantuan kepada korban banjir

Dengan membaca *al-Asmā' al-Husnā* setiap hari, orang muslim akan lebih mengenal Allah Swt. melalui sifat-sifat dan nama-nama Allah Swt yang terdapat dalam bacaan *al-Asmā' al-Husnā* tersebut. Selalu ingat atas kekuasaan Allah Swt. dengan mengikuti perintah-perintah-Nya maka hidupnya akan terkondisikan dengan selalu beribadah dan mencari *riḍa* Allah Swt. Dengan mengenal Allah Swt. membuat seseorang menjadi lebih mengetahui kekuasaan Allah Swt. sehingga mempunyai rasa takut kepada Allah terutama apabila melanggar perintah-Nya.

4. Perilaku yang mencerminkan *al-Asmā' al-Husnā al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣīr*

Pemahaman mengenai *al-Asmā' al-Husnā* di atas hendaknya dijadikan landasan dalam menjalani kehidupan. Sifat-sifat Allah Swt yang dicerminkan pada *al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣīr* hendaknya dijadikan pendorong untuk melakukan kebaikan dalam kehidupan. Sebagai cerminan dari pemahanan ini, kalian dapat mewujudkan perilaku yang baik antara lain:

a. Mewujudkan percaya diri atas ilmu yang diberikan oleh Allah Swt. untuk menjelaskan kebenaran.
b. Tekun dalam belajar dan pada sesuatu yang dianggap baik oleh agama.
c. Berperilaku jujur dalam perkataan dan perbuatan dalam sehari-hari.
d. Teliti dalam belajar, mengerjakan soal, dan dalam menjalani aktivitas sehari-hari.



Gambar 2.5
Kelompok siswa sedang mengerjakan ujian dengan teliti

e. Senantiasa mendengarkan perintah dan nasehat Bapak/ Ibu Guru.
f. Menjadi pendengar yang baik.
g. Memiliki pandangan ke depan (visioner) sehingga mampu secara bertahap mewujudkan cita-cita yang dikehendaki.

Ikhtisar

1. Nama-nama Allah Swt yang baik dan indah berjumlah 99 disebut dengan *al-Asmā' al-Husnā.*
2. *Al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī',* dan *al-Baṣīr* merupakan bagian dari *al-Asmā' al-Husnā.*
3. *Al-'Alīm* berarti Allah Swt. Maha Mengetahui segala sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya.
4. *Al-Khabīr* berarti Allah Swt. Maha Memberitahu mengenai kejadian dan kisah orang-orang terdahulu.
5. *Al-Samī'* bermakna Allah Swt. Maha Mendengar atas segala sesuatu di alam semesta.
6. *Al-Baṣīr* berarti Allah Swt. Maha Melihat atas segala sesuatu di alam semesta.
7. Cerminan beriman kepada Allah Swt melalui *Al-Asmā' al-Husnā* dapat diwujudkan melalui beberapa perilaku, antara lain:
   a. Mewujudkan percaya diri atas ilmu yang diberikan oleh Allah Swt. untuk menjelaskan kebenaran.
   b. Tekun dalam belajar pada sesuatu yang dianggap baik oleh agama.
   c. Berperilaku jujur dalam perkataan, perbuatan dalam sehari-hari.
   d. Teliti dalam belajar, mengerjakan soal, dan dalam menjalani aktivitas sehari-hari.
   e. Senantiasa mendengarkan perintah dan nasehat Bapak/ Ibu Guru.
   f. Menjadi pendengar yang baik.
   g. Memiliki pandangan ke depan (visioner) sehingga mampu secara bertahap mewujudkan cita-cita yang dikehendaki.

Inspirasiku

Bacalah kisah di bawah ini!

Kisah Suami Istri yang Sedang Tertimpa Kelaparan

Seorang suami tidak bisa terus bertahan di rumah karena sangat lapar sehingga ia memutuskan untuk pergi ke tengah padang pasir. Istrinya berdoa, 'Ya, Allah, berikanlah kami sesuatu untuk kami olah menjadi adonan dan sesuatu untuk kami olah menjadi roti."

Allah Swt. mengabulkan doanya. Ketika suaminya pulang menemui istrinya dilihatlah piring besar di rumah sudah penuh dengan adonan, di tungku terdapat daging yang layak untuk dipanggang, serta batu giling penumbuk biji-bijian. Ia kemudian bertanya, "Ini dari mana?" Istrinya menjawab, "Ini rezeki dari Allah Swt.," kemudian ia menyapu serpihan biji-bijian di sekitar batu penggiling. Rasulullah saw. mengabarkan kepada kita andaikan ia membiarkan batu penggiling itu berputar menumbuk, tentu akan tetap seperti itu hingga akhir kiamat.

Sumber: Umar Sulaiman al-Asyqar, *Kisah-kisah Nubuat Dari Nabi*, Jakarta: Ummul Qura, 2017

Aktivitas 2.6

Tuliskan hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari kisah di atas pada buku tugasmu!

Aku Pelajar Pancasila

Setelah mempelajari materi *Meneladan Nama dan Sifat Allah untuk Kebaikan Hidup*, sebagai manusia Indonesia yang beriman dan mengamalkan Pancasila, kalian diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih bermutu. Sebagai refleksi diri, silahkan isi tabel berikut ini tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Rajin membaca buku untuk menambah pengetahuan.		
2	Bersungguh-sungguh mengerjakan tugas dari bapak ibu guru.		
3	Selalu menaati nasehat orang tua.		
4	Selalu menaati perintah dan nasehat Bapak/ Ibu guru.		
5	Selalu teliti saat mengerjakan ulangan.		
6	Teliti dalam mempersiapkan keperluan sekolah.		
7	Berempati kepada orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan.		
8	Selalu menjaga penglihatan mata dari hal-hal yang dilarang Allah Swt.		

Tabel 2.2
Refleksi Karakter Pancasila

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Hal apa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

Diriku

Semoga kita selalu diberikan petunjuk untuk meyakini bahwa Allah Swt. mempunyai sifat-sifat yang baik pada *al-Asmā' al-Husnā*. Sifat-sifat ini diharapkan menjadi teladan alam kehidupan kita sebagai seorang muslim.

Aktivitas 2.7

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan berhubungan dengan materi di atas? Untuk introspeksi diri, isilah kolom berikut ini pada lembar kerja yang disediakan oleh guru!

1. Penilaian Sikap Spiritual

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Percaya diri terhadap ilmu yang dimiliki.		
2.	Tekun dalam belajar.		
3.	Teliti dalam menerima ilmu.		
4.	Teliti dan jujur dalam menjawab soal.		
5.	Mempersiapkan bahan dan alat belajar sebagai ciri berpikir untuk masa depan.		

Tabel 2.3
Penilaian Sikap Spiritual Bab 2

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Petunjuk:

Berilah tanda ikon  (setuju),  (kurang setuju), atau  (tidak setuju) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban		
		☺	😐	☹
1.	Membantu teman yang sulit memahami materi.			
2.	Menyampaikan informasi yang baik dan benar.			
3.	Mendengarkan guru atau orang tua dengan seksama.			
4.	Mengingatkan teman supaya teliti dalam menerima informasi.			
5.	Merawat diri dan lingkungan untuk kebaikan masa depan.			

Tabel 2.4
Penilaian Sikap Sosial Bab 2

Rajin Berlatih

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

1. Sifat-sifat Allah Swt dan *al-Asmā' al-Husnā* dalam Al-Qur'an dan sunah merupakan kesempurnaan mutlak dari sifat-sifat-Nya dari segala kekurangan. *Al-Asmā' al-Husnā* berarti ...

   A. Sifat-sifat Allah Swt

   B. Nama-nama indah bagi Allah Swt

   C. Nama-nama rasul yang baik

   D. Sifat-sifat Rasulullah saw

2. Perhatikan tabel *al-Asmā' al-Husnā* berikut:

No	*al-Asmā' al-Husnā*	No	Arti
1	*Al-'Alîm*	A	Allah Swt. Maha Mendengar
2	*Al-Khabīr*	B	Allah Swt. Maha Mengetahui

No	*al-Asmā' al-Husnā*	No	Arti
3	*Al-Samī'*	C	Allah Swt. Maha Melihat
4	*Al-Baṣīr*	D	Allah Swt. Maha Memberi Tahu

Tabel 2.5
Pasangan Arti *al-Asmā' al-Husnā*

Dari tabel tersebut urutan pasangan yang cocok ditunjukkan pada pilihan ...

A. 1 - B, 2 - A, 3 - D, 4 - C

B. 1 - B, 2 - D, 3 - A, 4 - C

C. 1 - A, 2 - D, 3 - B, 4 - C

D. 1 - B, 2 - D, 3 - C, 4 - A

3. *Subhanallah,* alam semesta dengan segala isinya sangat indah. Allah Swt. telah menciptakannya dengan rinci. Semuanya sesuai dengan kehendak-Nya, dan bekerja sesuai dengan sunah-Nya. Hal ini membuktikan bahwa Allah Swt ...

   A. Maha Mendengar

   B. Maha Melihat

   C. Maha Mengetahui

   D. Maha Teliti

4. أَلَا يَعْلَمُ مَنْ خَلَقَ ۗ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ

   Sesuai dengan firman Allah Swt. tersebut, Allah Swt memiliki sifat ...

   A. Al-Khabīr

   B. Al-Baṣīr

   C. Al-Samī'

   D. Al-'Alīm

5. Setiap suara di alam semesta terdengar oleh Allah Swt. Pendengaran-Nya tidak terbatas. Tidak ada satu suarapun yang luput dari-Nya. Dalam hal ini, Allah Swt memiliki sifat ....

   A. Al-Samī'

   B. Al-Baṣīr

C. Al-'Alīm

D. Al-Khabīr

6. Farhan menemukan uang sebesar Rp. 100.000,00 di halaman sekolah. Ia sangat senang sekali karena pada saat itu ia sangat membutuhkan uang. Ia ingin mengambil dan menggunakannya. Namun, ia sadar bahwa uang itu bukan miliknya. Ia tidak ingin menggunakan uang yang bukan miliknya. Peristiwa ini menggambarkan keyakinan bahwa Allah Swt. memiliki sifat....

   A. Al-Samī'

   B. Al-Baṣīr

   C. Al-'Alīm

   D. Al-Khabīr

7. Untuk membuktikan kebenaran Allah Swt. dapat dipergunakan dalil naqli dan dalil aqli. Dalil naqli adalah dalil yang berdasarkan ...

   A. Pemikiran yang matang

   B. Pendapat cendikiawan

   C. Al-Qur'an dan hadis

   D. Hukum yang berlaku

8. Secara diam-diam Bahar menusuk ban sepeda motor milik Umar dengan paku. Memang tidak ada seorangpun yang melihat perbuatan jahat Bahar tersebut, tetapi Allah Swt. melihatnya karena Allah Swt mempunyai sifat ...

   A. Al-Khabīr

   B. Al-Baṣīr

   C. Al-Samī'

   D. Al-'Alīm

9. Di antara sifat Allah Swt. adalah Maha Mendengar segala sesuatu yang ada pada seluruh ciptaan-Nya. Dalam hal ini, Allah Swt. memiliki sifat ...

   A. Al-Khabīr

   B. Al-Baṣīr

C. Al-Samī'

D. Al-'Alīm

10. Ilmu manusia dibandingkan dengan ilmu Allah Swt. ibarat setetes tinta di lautan. Hal itu menunjukkan bahwa ilmu manusia kecil dan sedikit. Oleh karena itu, kita tidak boleh sombong dengan ilmu yang dimiliki. Seandainya manusia dapat membuat motor, mobil, kapal terbang, satelit, rudal dan nuklir sekalipun, semua itu tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan ilmu Allah Swt, Terkait hal ini, Allah Swt. mempunyai nama indah.....

    A. Al-Khabīr

    B. Al-Baṣīr

    C. Al-Samī'

    D. Al-'Alīm

II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Perhatikan pernyataan berikut ini.

    "Allah memiliki nama-nama yang terbaik, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya. Tinggalkanlah orang-orang yang menyalah artikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan." Pernyataan ini terdapat dalam Al-Qur'an. Tuliskan dalil naqli yang menjelasan pernyataan tersebut!

2. Mengapa kita harus meneladan sifat *al-'Alīm* dalam menjalani kehidupan!

3. Mengapa kita harus meneladan sifat *al-Khabīr* dalam menjalani kehidupan!

4. Tuliskan 3 contoh perilaku meneladan sifat *al-Samī'* dalam kehidupan sehari-hari!

5. Tuliskan 3 contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan terhadap meneladan sifat *al-Baṣīr*!

Siap Berkreasi

1. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, buatlah peta konsep mengenai iman kepada Allah Swt. terutama berhubungan dengan *al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī',*dan *al-Baṣīr* !
2. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, lakukan hal berikut ini.
   a. Carilah informasi atau data mengenai penjelasan bahwa Allah Swt. itu *al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī',*dan *al-Baṣīr*! Kalian dapat mencarinya dari berbagai sumber.
   b. Laporkan dan paparkan hasil penelusuranmu untuk dikemukakan di depan teman-temanmu!
3. Tugas individu

   Buatlah poster yang berhubungan dengan sikap orang beriman kepada Allah Swt. yang berkaitan dengan *al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī',*dan *al-Baṣīr* (diutamakan menggunakan *canva.com*)

Selangkah Lebih Maju

1. Manusia diberi potensi akal oleh-Nya untuk memahami ilmu. Wujud perolehan ilmu, dapat kalian perhatikan pada kisah perjuangan dan ketekunan para ulama dalam mencari ilmu, misalnya pada Imām al-Syāfi'i. Cari informasi dari berbagai sumber mengenai proses perolehan ilmu Imām al-Syāfi'i, kemudian tuliskan hasilnya pada buku tugas untuk disajikan di kelas!
2. Perbuatan yang tidak boleh dilakukan oleh pelajar adalah menyontek. Ujian yang dilakukan dengan menyontek walaupun menghasilkan nilai yang besar, tetap dianggap tidak jujur. Untuk mengasah kemampuanmu, lakukan wawancara terhadap ustaz atau kyai terkait hukum menyontek! Hasil wawancara ditulis pada kertas yang disediakan guru kemudian serahkan pada Bapak/ Ibu guru untuk dinilai!

Untaian Hikmah

Allah Swt. berfirman "Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat..." (*Q.S. al-Baqarah*/2: 186). Manusia didorong untuk meyakini bahwa Allah Swt. itu dekat dan menguatkannya untuk mengenal diri-Nya. Dan Allah memiliki *Al-Asmā' al-Husnā* (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya *al-Asmā' al-Husnā.*